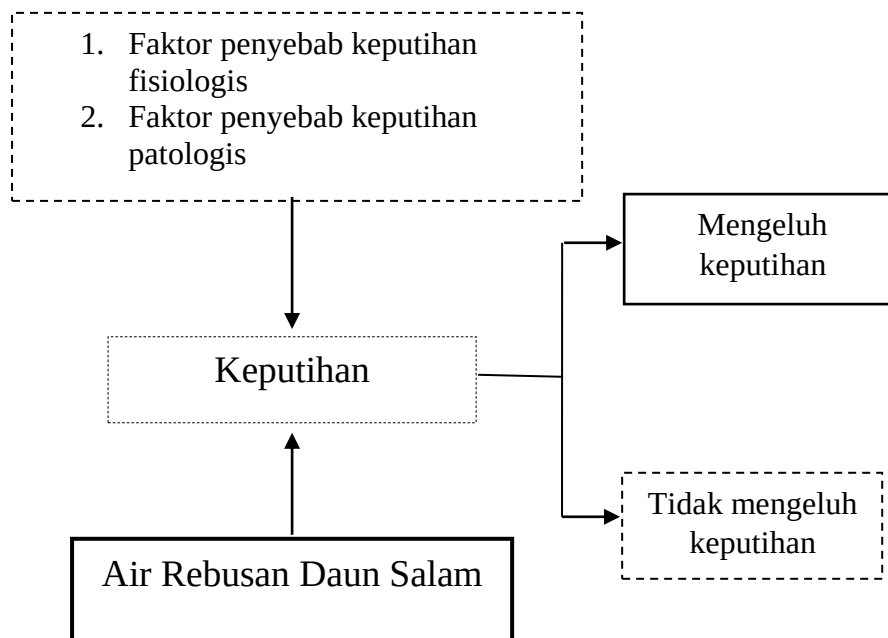


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam telaah Pustaka. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variable, yang dirumuskan peneliti setelah membaca berbagai teori (Masturoh and Anggita T, 2018). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini sebagai berikut :



Keterangan :

- - - - : Tidak diteliti

———— : Diteliti

————> : alur pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Air Rebusan Daun Salam Terhadap Keluhan Keputihan Pada WUS Di Puskesmas III Denpasar Selatan

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sudaryono, 2021).

Pada penelitian ini terdapat dua variable yaitu :

a. Variabel bebas (variable independent)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab, memprediksi, memengaruhi, menjadi faktor penentu, atau menghasilkan perubahan terhadap besarnya variabel tak bebas (Lubis, Z., 2019). Variabel bebas (independent) adalah variabel yang menjadi sebuah sebab atau berubah/ mempengaruhi suatu variabel lain (dependent variabel) (Sudarto, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu air rebusan daun salam.

b. Variabel terikat (variable dependent)

Variabel terikat adalah variabel respon atau output. Variabel terikat adalah vaktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh variabel bebas (Alfanika, 2018). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas) (Sudarto, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keluhan keputihan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pelaksanaan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data. Pada saat melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrument penelitian. Saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terstruktur dan siap untuk diolah dan dianalisis (Masturoh and Anggita T, 2018). Definisi operasional pada variabel penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Pengaruh Air Rebusan Daun Salam Terhadap
Keputihan Pada WUS Di Puskesmas III Denpasar Selatan

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur Instrumen	Skala / Hasil Ukur
Variabel independent (bebas) Air Rebusan Daun Salam	Air hasil merebus atau air yang telah dipakai untuk merebus daun salam. Air rebusan daun salam dipergunakan untuk membasuh alat kelamin sebanyak 3 kali sehari selama 1 minggu.	10 sampai 15 lembar daun salam berukuran sedang yang direbus dengan 600 cc air hingga tersisa 400 cc.	Hasil rebusan disaring dan didinginkan, digunakan tidak lebih dari 1 hari untuk menghindari pertumbuhan bakteri pada air rebusan daun salam.

Variabel	Keluarnya cairan	kuesioner	1. tidak
dependent	selain darah dari		mengalami
(terikat) Keluhan	liang vagina yang		keputihan apabila
	tidak berbau,		skor total : 0-2
Keputihan	terasa gatal dan		2.mengalami
	keluar secara		keputihan apabila
	berlebihan dan		skor total : 3-9
	diukur		
	menggunakan		
	kuesioner		
	berdasarkan		
	pernyataan Ya dan		
	Tidak dari		
	responden		

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang karakteristik populasi, yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian (Djaali, 2020). Hipotesis adalah suatu dugaan atau jawaban sementara yang mungkin benar tetapi mungkin juga salah. Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara, sehingga masih memerlukan pembuktian (Wibowo, 2021). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh air rebusan daun salam terhadap keluhan keputihan pada WUS di Puskesmas III Denpasar Selatan.